

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab terdahulu langkah terakhir dalam penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Terhadap Pengambilan Keputusan Proses Produksi**” yaitu penarikan kesimpulan dan pemberian saran-saran untuk memberikan masukan bagi PT Kimia Farma (Persero) Plant Bandung.

5.1 Kesimpulan

Gambaran persepsi karyawan bagian Perencanaan Produksi dan Pengendalian Inventory PT Kimia Farma (persero) Tbk Plant Bandung ini berada pada kategori memadai. Dibuktikan dengan hasil pengolahan dan analisis data diperoleh skor variabel Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase skor responden termasuk kategori *Memadai*. Kategori ini mengandung arti bahwa persepsi karyawan Perencanaan Produksi dan Pengendalian Inventory mengenai sistem informasi persediaan bahan baku PT Kimia Farma (Persero) Tbk Plant Bandung sudah memadai. Persentase terendah yaitu pada indikator proses dengan sub indikator manusia sebesar 55%.

Hal diatas menunjukkan bahwa keterampilan manusia dalam mengolah informasi sebagai bahan (input) sistem informasi persediaan bahan baku masih kurang dan belum memenuhi standar yang diharapkan oleh karyawan Perencanaan Produksi dan Pengendalian Inventory. Sedangkan metode yang

digunakan dirasakan cocok dan sesuai yang diharapkan, begitupun data yang disimpan dalam proses dapat dirasakan memadai oleh responden, hal ini berarti data tersimpan dengan baik dan dapat digunakan kembali sesuai dengan kebutuhan.

Untuk Variabel Pengambilan Keputusan Proses Produksi PT Kimia Farma (persero) Tbk Plant Bandung berada pada kategori sangat efektif. Dari pengolahan dan analisis data diperoleh skor pengambilan keputusan proses produksi sebesar 77,5% dalam proses kriterium menunjukkan bahwa persentase skor responden termasuk kategori sangat efektif. Kategori ini mengandung arti bahwa pengambilan keputusan manajer dalam proses produksi sudah sangat efektif. Persentase terendah ada pada indikator komprehensif.

Adanya pengaruh sistem informasi persediaan bahan baku terhadap pengambilan keputusan proses produksi dinyatakan dengan persamaan regresi linear pengambilan keputusan proses produksi atas sistem informasi persediaan bahan baku yaitu: $\hat{Y} = 14,64 + 0,32X$ Persamaan tersebut menyatakan bahwa setiap kenaikan satu unit pada system informasi persediaan bahan baku, maka akan terjadi peningkatan terhadap pengambilan keputusan proses produksi sebesar 0,32. Setelah dimasukkan persamaan nilai a dan b maka diperkirakan dari 20 responden diperoleh peningkatan efektifitas pengambilan keputusan proses produksi sebesar 24,24.

Hasil pengujian hipotesis, hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh yang dari sistem informasi persediaan bahan baku terhadap pengambilan keputusan proses produksi” dapat diterima. Dari hasil hasil uji t adalah $t_{hitung} \geq t$

tabel, yaitu $1,734 > 1,039$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara sistem informasi persediaan bahan baku terhadap pengambilan keputusan proses produksi.

5.2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. PT Kimia Farma (Persero) Tbk Plant Bandung perlu terus meningkatkan penerapan sistem informasi persediaan bahan baku agar efektivitas pengambilan keputusan proses produksi lebih mencapai titik maksimum.
2. Memberikan pelatihan kepada karyawan yang menangani pengolahan informasi dalam proses, sehingga informasi yang dihasilkan berdaya guna tepat dan akurat.
3. Mengingat begitu pentingnya penerapan sistem informasi persediaan bahan baku, maka diperlukan adanya sosialisasi bagi seluruh pengelola sistem informasi persediaan bahan baku tentang standar mutu yang diharapkan perusahaan.
4. Untuk tingkat masalah yang dihadapi dalam pengambilan keputusan proses produksi perlu menganalisis masalah dengan cara mengidentifikasi alternatif-alternatif keputusan yang akan diambil dalam memecahkan masalah.